KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : PDI bukan lagi Perjuangan melainkan Pengayoman
Tanggal : Selasa, 12 April 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

PDI bukan lagi Perjuangan melainkan Pengayoman

CENDEKIAWAN muslim, Emha Ainun Nadjib, mengaku mengamati dari jauh sosok dan kiprah Puan Maharani di dunia politik selama ini. Menurut Cak Nun, sapaan akrabnya, Ketua DPR itu kini jauh lebih tajam sebagai tokoh politik Tanah Air.

"Saya menemukan Mbak Puan ini jauh lebih dewasa daripada yang saya sangka. Jauh lebih tajam pikirannya daripada yang saya sangka, dan jauh lebih *sareh* atau bijaksana daripada yang saya duga-duga. Jadi, saya bersyukur dan yang paling saya kagumi acara ini berlangsung karena kebesaran jiwanya Bu Mega," jelas Cak Nun.

Hal itu disampaikan Cak Nun dalam acara Sinau Bareng Cak Nun di Masjid At-Taufiq, Sekolah Partai PDI Perjuangan, Lenteng Agung, Jakarta Selatan, Minggu (10/4) malam. Acara yang dihadiri 500-an orang itu didahului dengan menyanyikan lagu *Indonesia Raya* serta salawat.

Cak Nun meminta Puan, sebagai Ketua DPR dan petinggi PDIP, untuk mengayomi seluruh warga negara Indonesia. "Mbak Puan sekarang Indonesia dalam masa senja kala. Maka burung-burung akan datang ke PDIP untuk minta pengayoman," kata Cak Nun.

"PDIP harus bertransformasi menjadi PDI Pengayoman, bukan lagi PDI Perjuangan, untuk mengayomi seluruh warga," imbuhnya.

> Cak Nun meminta Puan, sebagai Ketua DPR dan petinggi PDIP, untuk mengayomi seluruh warga negara Indonesia.

Cak Nun menegaska, acara yang dihadirinya malam ini bukan acara politik. "Acara ini bukan acara partai, tidak ada politik-politikan. Ini acara untuk meneguhkan keindonesiaan," ujar budayawan ini.

Puan pun berterima kasih atas kehadiran dan pesan yang disampaikan Cak Nun. Kepada Cak Nun, Puan juga menyampaikan salam dari Presiden ke-5 RI yang juga Ketum PDIP, Megawati Soekarnoputri, yang belum bisa menghadiri acara.

"Sekolah Partai PDIP sekarang berhadapan dengan Masjid At- Taufiq. Artinya kepedulian kita bersama umat Islam untuk bisa terus bisa bersinergi dan bergotong royong. Seperti harapan Cak Nun agar PDIP bisa mengayomi seluruh warga bangsa," kata Puan.

Puan secara khusus bersyukur Masjid At-Taufiq yang dibangun untuk mengenang ayahnya, Taufiq Kiemas, akhirnya bisa dibuka setelah tertunda karena pandemi covid-19. "Alhamdulillah kita bisa berada di halaman Masjid At-Taufiq. Semoga bisa membawa manfaat buat masyarakat dan jasa-jasa Pak Taufiq bisa diberkati dengan doa-doa saudara sekalian." (Ykb/P-1)